

**KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA**

**Jakarta, 8 Desember 1983**

**No. : SE-MA/23 Tahun 1983.**

**Lampiran : - - -**

**Kepada :**

**Perihal : Penetapan declaratoir Pe Yth. Sdr. Ketua  
ngadilan Negeri berdasar Pengadilan Negeri  
kan pasal 4 Undang - Un di  
dang No. 22 Tahun 1952 Seluruh  
Indonesia.**

**Berhubung dalam praktek pernah terjadi barang bukti yang dirampas tidak dapat dilelang guna memenuhi ketentuan dalam pasal 273 ayat (3) KUHAP dikarenakan putusan Pengadilan tidak ada lagi baik aslinya, salinannya maupun petikannya, maka dengan ini Mahkamah Agung menjelaskan bahwa ketentuan dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1952 (Undang-Undang untuk menghadapi kemungkinan hilangnya surat keputusan dan surat-surat pemeriksaan pengadilan) berlaku mutatis mutandis bagi keperluan pelelangan barang bukti yang dirampas tersebut.**

**Dalam catatan, bahwa penetapan declaratoir yang dimaksud dalam pasal tersebut dikeluarkan setelah Pengadilan Negeri mengadakan pemeriksaan secara teliti didalam sidang terhadap terakwa maupun saksi-saksi yang pernah diperiksa dalam perkara tersebut, pemeriksaan persidangan persidangan mana harus dilakukan dengan Hakim Majelis (tidak boleh dengan Hakim Tunggal).**

**MAHKAMAH AGUNG – RI**

**Ketua,**

**Cap/ t.t.d.**

**Mudjono**

**Tembusan :**

1. Yth. Sdr. Menteri Kehakiman – RI.
2. Yth. Sdr. Menteri/Jaksa Agung – RI.
3. Yth. Sdr. Wakil Ketua Mahkamah Agung – RI.
4. Yth. Sdr. Para Ketua Muda Mahkamah Agung - RI.
5. Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi di seluruh Indonesia.
6. A r s i p.